

ABSTRAK

Problematika komunikasi kiyai terhadap santri yang melakukan pelanggaran tata tertib dan masuk dalam kategori penyimpangan perilaku santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda Peron Limbangan Kendal menjadi salah satu alasan Penulis untuk melakukan penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Komunikasi Terapeutik yang diterapkan oleh Pengasuh Pondok Pesantren Salaf Miftahul Huda terhadap beberapa Santri yang melakukan penyimpangan perilaku santri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Analisis Transaksional yang menekankan pada hubungan interaksional dengan pendekatan terapi psikologi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi. Pembahasannya dianalisis melalui hasil wawancara serta menggunakan interpretasi. Ada beberapa informan dalam penelitian ini yaitu Pengasuh Pondok Pesantren Salaf Miftahul Huda sebagai informan kunci, Santri yang melakukan penyimpangan perilaku juga sebagai informan kunci, dan beberapa ustadz sebagai informan tambahan. Dari hasil analisis deskriptif ditemukan bahwa komunikasi yang dilakukan Kiyai terhadap santri yang melakukan penyimpangan perilaku melalui beberapa tahapan, yaitu Tahapan Pra Interaksi (Pendekatan), Tahapan Interaksi, Tahapan Identifikasi Masalah, Tahapan Penyelesaian Masalah, dan Tahapan Monitoring. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Proses komunikasi yang terjadi antara Kyai dengan santri yang melakukan Penyimpangan Perilaku Santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda adalah sangat sesuai dengan tahapan Komunikasi Terapeutik yang dilakukan dalam dunia keperawatan sesuai menurut *Stuart dan Sundeen*. Hasil penelitian juga menunjukkan tentang pentingnya Komunikasi Terapeutik di dalam Dunia Pesantren Salaf.

Kata Kunci: Komunikasi Terapeutik, Pondok Pesantren, Penyimpangan Perilaku.

ABSTRACT

Communication problem between Kiyai and students toward irregularity which is included into students' behavioral irregularity of students of Miftahul Huda Islamic Boarding School Peron, Limbangan, Kendal becomes one of reasons for writer to conduct this research. The objective of this research was to know how therapeutic communication applied by The Kiyai of Miftahul Huda Salaf Islamic Boarding School toward his student who did irregularity. This research used qualitative method with descriptive approach. Theory which was used in this research was Theory of Transactional Analysis which emphasized on interactional relation using Psychological therapy approach. The techniques of data collection were interview and observation. Then, the discussion was analyzed through interview result and interpretation. There was some informants in this research, The Kiyai of Miftahul Huda Islamic Boarding School as the key of informant, students who did irregularities, and some tutors as the additional informant. Based on the descriptive analysis, it is found that communication which was conducted by Kiyai toward students who did irregularities through some steps, pre-interaction (approach), interaction, problem identification, problem solving, and monitoring. This research shows that communication process between Kiyai and students who did irregularities in Miftahul Huda Islamic Boarding School is appropriate with therapeutic communication steps which is conducted in nursing study based on Stuard and Sundeen. This research also shows how important therapeutic communication in Salaf Boarding School.

Keyword: Therapeutic Communication, Salaf Islamic Boarding School, Behavioral Irregularity.